

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Studi

Jenis Laporan Kasus Penelitian dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D. D G3P2A0AH2 Usia kehamilan 36 Minggu 6 Hari Di Pustu Tenau Periode 02 Februari S/D 28 Maret" dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari Unit Tunggal. Unit Tunggal disini dapat berarti satu orang ibu yang diberikan asuhan sejak masa kehamilan hingga KB dengan penerapan Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney pada pengkajian awal dan dengan menggunakan metode SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, pleaning).

B. Lokasi dan Waktu

Tempat pengambilan kasus di laksanakan di Pustu Tenau, pelaksanaan studi kasus dilakukan pada tanggal 02 Februari S/D 28 maret 2024.

C. Subyek Kasus

Subyek yang diambil pada kasus ini adalah ibu hamil Trimester III pada Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.D G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36 Minggu 6 Hari Di Pustu Tenau Periode 02 february S/D 28 Maret 2024

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, Bayi Baru Lahir, ibu Nifas dan KB (Format dalam bentuk metode SOAP).

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu :
 - a. Kehamilan
Tensimeter,Tensi Digital, stetoskop, thermometer, handscoon, jam tangan, pita LILA, pita centimeter, timbangan berat badan , pengukur tinggi badan.

b. Persalinan

Tensimeter, tensi digital, stetoskop, thermometer, jam tangan, pita centimeter, Handscoon, partus set (klem 2 buah, gunting tali pusat, ½ koher, kasa steril), kapas DTT, kasa steril, Alat pelindung diri (APD) heacting set (gunting benang, jarum dan catgut pinset antomis, nald vooder, kasa steril).

c. Nifas

Tensimeter, tensi digital, stetoskop, thermometer, jam tangan, handscoon

d. BBL

Timbangan bayi, pita centimeter, lampu sorot, handscoon, jam tangan, thermometer, stetoskop

e. KB meliputi lembar balik atau leaflet

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format asuhan kebidanan

f. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu Buku KI, catatan medik atau status pasien, Kohort ibu, Buku Register

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien baik di BPM bidan lhyta dan dirumah pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi pasien (Buku KIA).

Teknik pengumpulan data

Penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di BPM bidan Lhyta dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

2. Pemeriksaan fisik

a. Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini dilakukan mulai dari kepala sampai ke kaki

- b. Palpasi
Pemeriksaan Leopold meliputi Leopold I, Leopold II, Leopold III, Leopold IV.
- c. Perkusi
Dilakukan pemeriksaan reflex patela kanan-kiri
- d. Auskultasi
Pada kasus ini ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan Denyut jantung janin
- e. Wawancara
Wawancara pada kasus ini dilakukan dengan pasien, keluarga dan bidan.
- f. Observasi
Observasi (pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda – tanda vital, dalam buku KIA (kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu post partum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan Data sekunder diperoleh dari pemeriksaan fisik, keterangan keluarga serta buku KIA.

F. Etika Studi Kasus

Studi kasus ini, penulis juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data antara lain :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)
Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus mendatangi lembaran persetujuan tersebut.
2. Hak untuk self determination (Keputusan sendiri)

Penulis memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Hak privacy dan martabat

Penulis memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

4. Hak terhadap anonymity dan confidentiality

Studi kasus ini, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya

